

**HUBUNGAN FAKTOR MATERNAL PADA IBU HAMIL DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SAWAN I TAHUN 2022–2024**

Oleh
I Gede Arya Satya Darma, NIM 2218011035
Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan menurut usia di bawah -2 standar deviasi median pertumbuhan *World Health Organization* dan masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia. Faktor maternal selama kehamilan berperan penting dalam periode 1000 Hari Pertama Kehidupan dan berkontribusi terhadap terjadinya *stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor maternal ibu hamil, meliputi Kekurangan Energi Kronis (KEK), kehamilan usia remaja, dan tinggi badan pendek dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sawan I tahun 2022–2024. Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan desain *case control* secara retrospektif pada 70 balita diantaranya 35 balita *stunting* sebagai kasus dan 35 balita tidak *stunting* sebagai kontrol. Data diperoleh dari rekam medis dan buku KIA, kemudian dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 27 melalui analisis univariat, bivariat dengan uji *Chi-Square*, serta analisis multivariat menggunakan regresi logistik. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara KEK ibu hamil dan kejadian *stunting* ($p = 0,004$; OR = 4,889; CI 95%: 1,759–13,586) serta antara tinggi ibu dan kejadian *stunting* ($p = 0,004$; OR = 4,792; CI 95%: 1,741–13,188), sedangkan kehamilan usia remaja tidak menunjukkan hubungan bermakna ($p = 0,135$; OR = 3,100; CI 95%: 0,867–11,079). Analisis multivariat menunjukkan bahwa KEK ($p = 0,033$; AOR = 3,327; CI 95%: 1,104–10,025) dan tinggi ibu ($p = 0,029$; AOR = 3,375; CI 95%: 1,129–10,083) merupakan faktor yang berpengaruh secara independen terhadap kejadian *stunting*, dengan tinggi badan pendek sebagai faktor paling dominan. Model regresi memiliki kelayakan baik dan mampu menjelaskan 29% variasi kejadian *stunting*. Penelitian ini menegaskan bahwa status gizi dan kondisi antropometri ibu selama kehamilan berperan penting dalam kejadian *stunting* pada balita, sehingga upaya pencegahan perlu difokuskan pada peningkatan status gizi ibu hamil dan deteksi dini faktor risiko maternal sejak kehamilan.

Kata Kunci : Kekurangan energi kronis, Tinggi badan pendek, Kehamilan usia remaja, *Stunting*

**HUBUNGAN FAKTOR MATERNAL PADA IBU HAMIL DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SAWAN I TAHUN 2022–2024**

Oleh

I Gede Arya Satya Darma, NIM 2218011035

Program Studi Kedokteran

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem among children under five, characterized by a height-for-age z-score below -2 standard deviations of the World Health Organization growth reference, and it remains a major public health challenge in Indonesia. Maternal factors during pregnancy play an important role in the first 1,000 days of life and contribute to the occurrence of stunting. This study aimed to analyze the association between maternal factors during pregnancy, including chronic energy deficiency (CED), adolescent pregnancy, and short maternal stature, and stunting among children under five in the service area of Sawan I Primary Health Center during 2022–2024. This research employed an observational analytic study with a retrospective case–control design involving 70 children, consisting of 35 stunted children as cases and 35 non-stunted children as controls. Data were obtained from medical records and the Maternal and Child Health (MCH) handbook, then analyzed using IBM SPSS Statistics version 27 through univariate analysis, bivariate analysis using the Chi-square test, and multivariate analysis using logistic regression. The bivariate analysis showed a significant association between maternal CED and stunting ($p = 0.004$; OR = 4.889; 95% CI: 1.759–13.586) and between maternal height and stunting ($p = 0.004$; OR = 4.792; 95% CI: 1.741–13.188), while adolescent pregnancy was not significantly associated with stunting ($p = 0.135$; OR = 3.100; 95% CI: 0.867–11.079). Multivariate analysis indicated that maternal CED ($p = 0.033$; AOR = 3.327; 95% CI: 1.104–10.025) and maternal height ($p = 0.029$; AOR = 3.375; 95% CI: 1.129–10.083) were independently associated with stunting, with short maternal stature identified as the most dominant factor. The regression model demonstrated good fit and explained 29% of the variation in stunting. This study confirms that maternal nutritional status and anthropometric conditions during pregnancy are important determinants of stunting in children under five; therefore, preventive efforts should focus on improving maternal nutrition and early detection of maternal risk factors during pregnancy.

Keywords: Chronic energy deficiency, Short maternal stature, Adolescent pregnancy, Stunting